

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah berbantuan Geogebra dapat meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi matematika siswa dengan pokok bahasan statistika terjadi setelah dilakukan pembelajaran pada siklus II dengan melakukan perbaikan dari siklus I. Adapun perbaikan yang dilakukan yaitu melakukan pengelolaan kelas yang lebih baik, lebih membimbing kegiatan diskusi antar kelompok dan memberikan waktu lebih dalam memeriksa kembali hasil diskusi, lebih memotivasi siswa untuk mengutarakan ide dan pendapatnya, dan lebih menuntun siswa untuk menghubungkan antar konsep serta menggunakan ide kreatif untuk menyelesaikan masalah.
2. Model pembelajaran berbasis masalah efektif untuk meningkatkan kemampuan penalaran matematis siswa yang ditinjau dari tercapainya indikator keefektifan pembelajaran yaitu tercapainya ketuntasan klasikal siswa sebanyak 86.67%, aktifitas siswa dalam pembelajaran mencapai skor 3.42 dengan kategori baik dan pengelolaan pembelajaran juga mencapai skor 3.43 dengan kategori baik.
3. Peningkatan hasil tes kemampuan penalaran matematis siswa yang diberikan pada akhir setiap siklus. Peningkatan hasil tes kemampuan penalaran matematis ditunjukkan dengan peningkatan skor rata-rata tes kemampuan penalaran siswa pada siklus I sebesar 63.96 menjadi 77.08 pada siklus II. Selain itu juga adanya peningkatan ketuntasan belajar secara klasikal yaitu siklus I sebesar 36.66% menjadi 86.67% pada siklus II serta tercapainya ketuntasan secara klasikal di siklus II. Nilai n-gain didapatkan

pada siklus I sebesar 0,45 dalam kategori sedang dan pada siklus II sebesar 0.67 dalam kategori tinggi.

5.2 Saran

Adapun saran-saran yang diajukan berdasarkan hasil penelitian, pembahasan serta kesimpulan adalah sebagai berikut:

1. Ditinjau dari keunggulan model pembelajaran berbasis masalah dapat meningkatkan penalaran matematis siswa disarankan kepada guru matematika khususnya guru matematika SMP Tunas Karya Batang Kuis menggunakan model pembelajaran berbasis masalah pada pembelajaran yang dilaksanakan.
2. Kepada siswa SMP Tunas Karya Batang Kuis disarankan lebih berani dan aktif saat berlangsung proses pembelajaran, aktif dalam menemukan solusi-solusi permasalahan dan berani untuk mengungkapkan ide-ide secara terbuka.
3. Kepada peneliti lanjutan agar hasil dan perangkat peneliti dapat dijadikan pertimbangan untuk menerapkan model pembelajaran berbasis masalah.